

**STRATEGI GURU DALAM PENGEMBANGAN
BAKATSISWA DI MIN 2 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nadila Mahbengi

NIM. 190209156

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M / 1445 H

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI GURU DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA
DI MIN 2 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

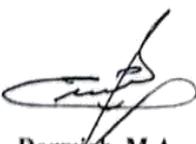
Oleh

**NADILA MAHBENGI
NIM. 190209156**

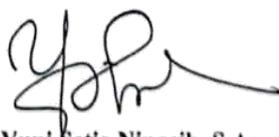
**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I :


**Darmiah, M.A
Nip.197305062007102001**

Pembimbing II :


**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Nip.197906172003122002**

**STRATEGI GURU DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA DI MIN 2
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

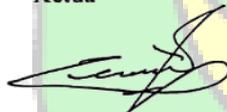
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 04 Juni 2024 M
27 Dzulqaidah 1445 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

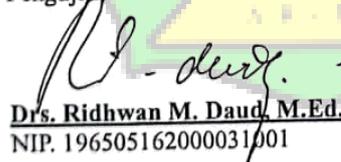


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

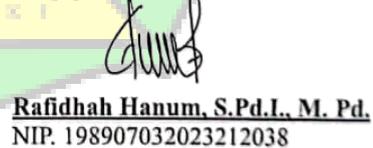
Yuni Setia Ningsih, S.Ag.M.Ag
NIP. 197906172003122002

Penguji I

Penguji II,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001



Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M. Pd.
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Muklik, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

1/6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Mahbengi
NIM : 190209156
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Pengembangan Bakat Siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh

Dengan ini mentayakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dalam mempertanggung jawabkan ;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 06 Mei 2024

Yang Menyatakan



Nadila Mahbengi
Nadila Mahbengi
NIM.190209156

ABSTRAK

Nama : Nadila Mahbengi
NIM : 190209156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru dalam Pengembangan Bakat Siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Darmiah, M.A
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Strategi Guru, Bakat

Bakat pada dasarnya merupakan kemampuan bawaan yang masih perlu pengembangan dan latihan dalam setiap aspeknya. Strategi guru merupakan bagian dari tugas guru dalam mengemban peran sebagai pendidik, penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran termasuk kedalam strategi yang dapat membantu siswa mengembangkan bakat maupun mengasah kemampuan berfikirnya. Selain penggunaan metode guru dapat menyalurkan energi positif kepada siswa berupa dukungan atau motivasi dan bimbingan yang dapat mengasah potensi siswa sehingga dapat meraih tujuan berupa prestasi yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam pengembangan bakat siswa serta kendala-kendala yang kerap dihadapi dan faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan bakat siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pembimbing Ektrakurikuler dan guru MIN 2 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi yang dilakukan guru dalam pengembangan bakat siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh adalah dengan menerapkan metode-metode, memberi dukungan dan motivasi. Kendala yang dihadapi adalah rasa tidak percaya diri siswa dan beberapa siswa kurang motivasi dari lingkungan keluarga. Faktor pendukung adalah dorongan dalam diri siswa, motivasi dan dukungan orang tua, sekolah, dan guru serta penyediaan sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Strategi Guru dalam Pengembangan Bakat Siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

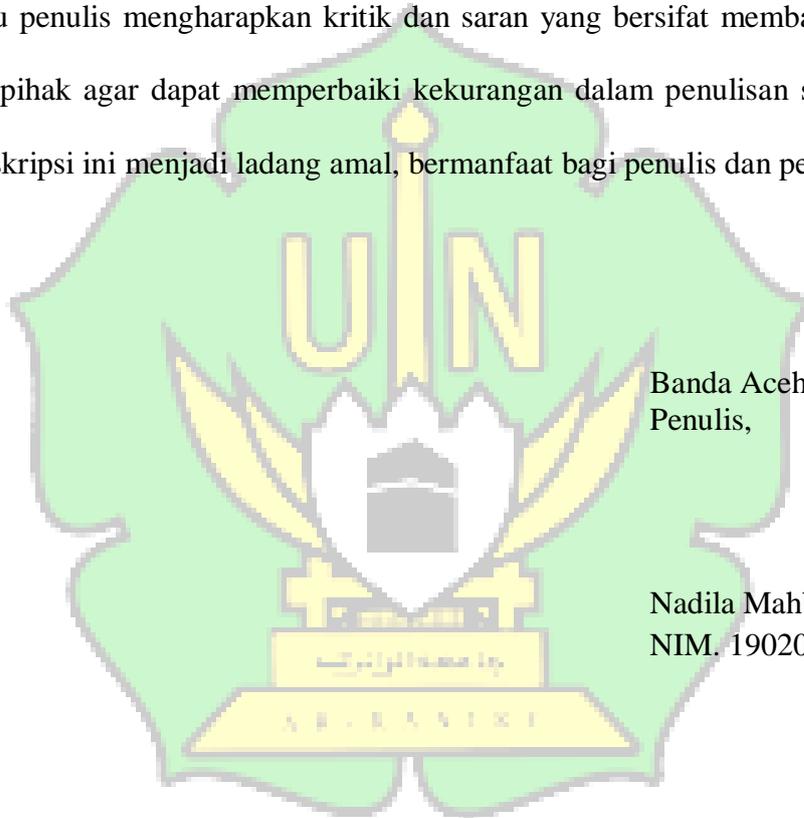
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sekretaris serta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Darmiah, M.As selaku pembimbing I atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Kepada Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Pihak-pihak MIN 2 Kota Banda Aceh, terutama untuk Kepala Sekolah Ibu Nurasiah, S.Ag, bapak Mubarik, S.Pd.i, Ustadzah Raihan Maulina, S.Pd, ustadzah Ulya Salsabila, dan Bapak Selamat Ariga, S.H., M.H yang telah memberikan support dan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam hidup, terimakasih kepada Ayahanda Iwan Miluandi, S.Hut dan Ibunda Armaida Sayuti, kakek M. Yunus dan Sayuti Mahmud serta nenek Suryati Metro dan Ernawati atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan do'anya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Terimakasih kepada adik-adik

penulis Syauqas Alghifari dan Dzaki Arkan atas dukungan dan penghibur selama penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan saya Dekel Squad yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan menemani selama proses penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Banda Aceh,
Penulis,

Nadila Mahbengi
NIM. 190209156

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A.Latar Belakang
Masalah.....1

B.Rumusan
Masalah.....4

C.Batasan
Masalah.....5

D.Tujuan
Penelitian.....5

E.Manfaat
Penelitian.....5

F.Definisi
Operasional.....6

G.Kajian Penelitian
Terdahulu.....8

BAB II : LANDASAN TEORI 12

A.Strategi Guru dalam Pengembangan BakatSiswa.....
12

B.Bakat.....
16

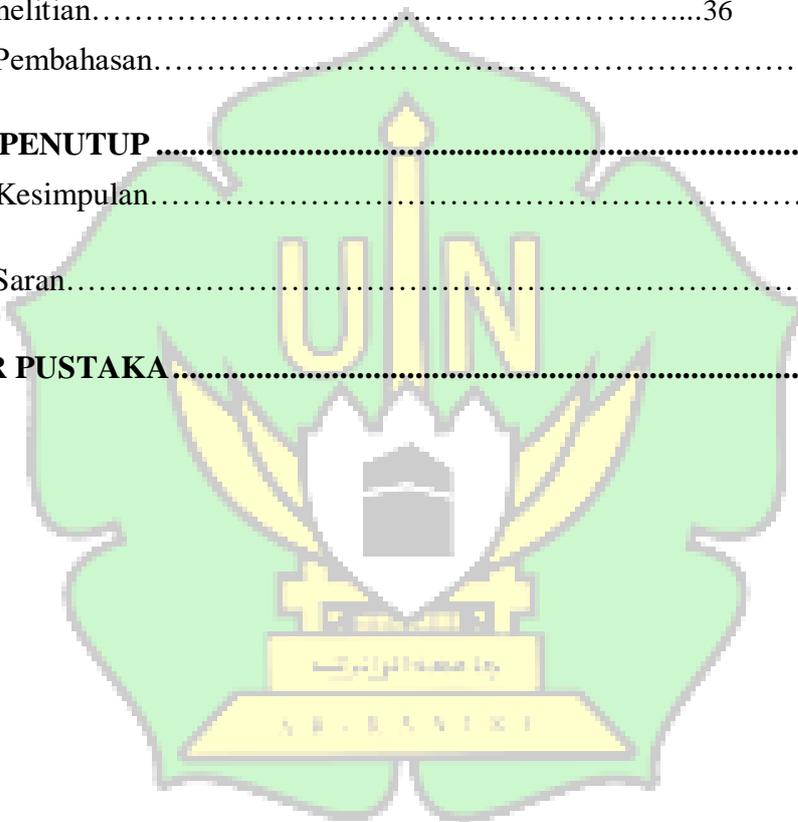
BAB III : METODE PENELITIAN..... 28

A.Jenis
Penelitian.....28

B.Lokasi
Penelitian.....28

C.Subjek
Penelitian.....28

D.Instrument Pengumpulan Data.....	29
E.Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.Deskripsi LokasiPenelitian.....	32
B.Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
C.Pembahasan.....	61
BAB V : PENUTUP	69
A.Kesimpulan.....	.69
B.Saran.....	.70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas dan Sarana Prasarana MIN 2 Kota Banda Aceh.....
35

**Tabel 4.2 Nama Siswa yang Mengikuti Ekskul di MIN 2 Kota Banda
Aceh.....38**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Penempatan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bakat adalah kemampuan bawaan berupa potensi yang masih memerlukan pengembangan dan pembinaan didalam setiap aspeknya, dan disertai dengan latihan lebih lanjut, sehingga bakat tersebut dapat dikembangkan dengan lebih professional.¹Setiap siswa pasti memiliki bakat dan potensi yang beragam, karena itu guru memerlukan strategi yang dapat membantu mengembangkan bakat siswa sesuai dengan keberagaman bakat tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al- isra' ayat 84 surah ke 17 yang berbunyi :

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

Artinya : “ Sesungguhnya usahamu benar-benar beraneka ragam,”. Dari ayat tersebut kita mengetahui bahwa setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Bakat yang dibawa manusia sejak dia lahir tersebut masih belum dapat berkembang secara sempurna. Sehingga dengan bantuan guru bakat tersebut perlu disalurkan dan dikembangkan melalui proses pendidikan disekolah.

Dalam kegiatan pendidikan akan ada dua komponen penting yang saling berkaitan yaitu pendidik dan peserta didik. Hubungan kedua komponen tersebut merupakan keterlibatan hubungan antara manusia (*human interaction*), hubungan ini akan dikatakan serasi jika kedua komponen diposisikan sesuai dengan

¹Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta, Puspawara, 2016), hal.94.

fungsinya masing-masing yaitu sebagai subjek dan objek dalam pendidikan.² Sebagai pendidik tentu memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan bakat siswa, hal ini menjadi esensi dari usaha pendidikan. Pengembangan bakat siswa dilakukan oleh guru dengan mewujudkan suasana dalam belajar dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk pengembangan potensi dirinya. Kondusif yang dimaksudkan adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi, serta proses pembelajarannya tidak monoton sehingga siswa bebas mengeksplorasi, berargumentasi, bereksperimentasi, berkreasi, inovasi, dan berkolaborasi.³ Pengembangan bakat siswa dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, hal ini akan sejalan dengan panduan penyusunan kurikulum sekolah.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat siswa yang tidak dapat mewujudkan bakat-bakatnya secara optimal dapat disebabkan oleh diri siswa itu sendiri dan lingkungan yang kurang mendukung dalam pengembangan potensi siswa tersebut. Misalnya, siswa itu sendiri kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang ia miliki atau kurangnya motivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Hal tersebut bisa dipahami bahwa peserta didik itu mempunyai kesulitan sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakat atau potensinya. Di samping itu pula, lingkungan siswa juga menjadi faktor dalam mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa, misalnya orang tua kurang mampu menyediakan sarana dan prasarana yang

² Aminatul Zahro, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal.3

³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Potensi Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014)

dibutuhkan serta kurang memberikan perhatian dan motivasi terhadap perkembangan anak.

Menurut S.C Utami Munandar bakat adalah kemampuan bawaan seseorang berupa potensi yang masih perlu untuk dikembangkan dengan cara dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan.⁴Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat arahan atau kesempatan untuk dikembangkan.⁵Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perceptual, (meliputi : kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor, (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual, (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).⁶

Untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa, maka sebelum melakukan pengembangan guru pastinya mengidentifikasi terlebih dahulu kemampuan apa yang menonjol dari dalam diri siswa tersebut. Menurut Conny Setiawan dan Utami Munandar, bakat pada siswa tingkat SD/MI sangat bervariasi baik yang berupa potensi maupun yang telah terwujud atau menonjol, bakat tersebut antara lain : Bakat akademik khusus, Bakat seni, Bakat kreatif-produktif, Bakat kinestetik/psikomotorik, Bakat sosial.⁷ Semua itu akan dapat dikembangkan

⁴ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal.22

⁵ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hal.38

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.160

⁷Mohammad Ali dan Mohammad Asori, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014),hal.79-80

dengan baik, apabila bersungguh-sungguh untuk mengembangkan diri dan bagaimana cara kita untuk menjadikan diri kita lebih unggul.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Kota Banda Aceh, dapat dilihat bahwa adanya kegiatan pengembangan jenis bakat akademik dan non-akademik yang dikembangkan melalui kegiatan belajar dan menjadi program dari sekolah tersebut diantaranya adalah cerdas cermat, tahfidz Al-Qur'an, tilawatil Qur'an, dan pidato. Setiap kegiatan pengembangannya dibimbing dan diberikan fasilitas yang memadai sehingga proses pelatihannya tidak terhambat. Meskipun demikian, pasti akan tetap ada permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang proses pengembangan bakat-bakat siswa yang menjadi program belajar dari sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan guru terkait pengembangan bakat yang disebutkan di atas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk membantu pengembangan bakat siswa di Min 2 Kota Banda Aceh ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam proses pengembangan bakat siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh?
3. Apa saja faktor yang mendukung perkembangan bakat pada siswa di MIN 2 Kota Banda Aceh ?

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

Masalah yang diteliti terbatas pada strategi guru dalam membantu siswa menjadi pribadi yang lebih unggul dengan mengetahui bakat peserta didik yang kemudian akan dikembangkan sesuai dengan minat dan potensinya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara guru melakukan pengembangan bakat bagi siswa sehingga membantu mereka menemukan cara untuk menjadikan dirinya lebih unggul dibidang – bidang tertentu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam proses pengembangan bakat siswa, sehingga lingkungan keluarga maupun masyarakat yang dekat dengan siswa dapat berpartisipasi dalam membantu pengembangan atau pembinaan bakat yang dimiliki siswa.
3. Untuk mengetahui apasaja faktor yang dapat mendukung perkembangan bakat siswa sehingga guru, siswa dan orang tua dapat memenuhi kebutuhan siswa yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, baik dari segi sarana atau prasarana dan lain sebagainya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan dan pengetahuan dalam proses mengembangkan bakat peserta didik. Bukan hanya seorang guru, namun lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat berperan penting dalam pengembangan bakat anak, karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak dengan dorongan motivasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat menumbuhkan rasa bangga kepada diri sendiri karena bakat yang dimiliki dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang menjadi keunggulan dari dirinya.
- b. Bagi guru, dapat lebih memahami peserta didik sehingga bisa memberikan pengarahan dan membantu siswa mengembangkannya sesuai dengan apa yang menjadi bakat dan minat peserta didik. Untuk membantu mewujudkan tujuan pembelajaran yang menghasilkan generasi aktif, kreatif, inovatif bagi bangsa dan Negara.
- c. Kepala sekolah, dapat meningkatkan program pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler, dan juga dapat membantu siswa yang berbakat mengembangkan bakat dengan mengikuti ajang-ajang perlombaan sebagai perwakilan sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Kata “ *Strategi* “ berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang mana kata tersebut diartikan sebagai “ Komandan Militer “ pada zaman

demokrasi Athena. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan terkait dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Strategi secara umum juga dapat diartikan sebagai upaya seseorang atau organisasi dalam membuat skema untuk mencapai sasaran yang akan dituju.

Guru atau pendidik adalah seseorang yang mengajar dan memberi pengajaran, dan memiliki hak serta kewajiban bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah tentang bagaimana upaya atau cara dari seorang guru tersebut dalam mencapai target pembelajaran sesuai dengan skema yang telah dirancang guna mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengembangan Bakat

Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum di sekolah. Kegiatan pengembangan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan bakat dari siswa serta membantu pembentukan watak dan kepribadian siswa.

3. Bakat Akademik dan Non- Akademik

Bakat secara umum merupakan kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia, 2002),hal.56

mendatang.⁹ Bakat adalah kemampuan bawaan dari seseorang yang memang sudah ada dari semenjak ia dilahirkan dan perkembangannya dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Keberbakatan dalam bidang akademik yang merupakan kemampuan khusus yang berhubungan dengan bidang akademik atau pembelajaran misalnya seperti kemampuan dalam bidang sains, angka atau numerik, logika bahasa dan lain-lain. Bakat non- akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler selain bakat akademik, seperti bakat dalam bidang seni, olahraga, kreatif-produktif, dan lain-lain.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena, dkk. Tentang “ Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SDN Tanah Tinggi 07, kec. Tangerang, Kota. Tangerang, Banten” hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui peran guru dalam proses pengembangan bakat siswa adalah sebagai berikut : (1). Memberikan perhatian kepada siswa, setiap individu adalah unik, oleh karenanya setiap bakat perlu mendapatkan perhatian khusus. Tanpa disadari banyak siswa yang merasa kurang perhatian dari gurunya. Padahal hal itu diperlukan agar guru dapat mengetahui apa yang terjadi dengan siswanya dan apakah membutuhkan

⁹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2008) hal. 135

bimbingan atau tidak. (2). Menjalin kerjasama antara Orang Tua dengan Guru. Dengan adanya kerjasama antara kedua belah pihak maka akan mempermudah guru untuk mengetahui bakat atau potensi dari siswanya, namun apabila kerja sama tersebut kurang, maka pengembangan bakat siswa tidak akan berjalan dengan baik. (3). Sebagai pengarah bagi siswa, sebagai guru tugasnya tidak hanya sebagai pengajar saja, namun juga memberikan latihan-latihan khusus dengan begitu anak akan terbiasa untuk terus belajar. (4). Menjaga kestabilan motivasi, motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu tinggi rendahnya semangat dan usaha seseorang untuk berkreaitivitas dan hal itu akan mempengaruhi penentuan hasil yang diperoleh. Maka dari itu sebagai pengajar kita perlu memberikan motivasi kepada peserta didik. (5). Memberikan penguatan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan guna mengembangkan bakat siswa di antaranya untuk meningkatkan perhatian siswa, memperlancar dan mempermudah proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, dan mengarahkan kepada cara berfikir yang baik. (6). Aktif dalam mengikuti sertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini diadakan untuk mengembangkan bakat siswa. Dengan mengikuti ekstrakurikuler, maka anak-anak akan lebih mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan diri mereka. Karena lingkungan di lokasi kegiatan ekstrakurikuler akan membuatnya lebih berkembang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maera Julike. Tentang “Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues” hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam proses pengembangan bakat siswa adalah sebagai berikut : terdapat tiga strategi guru dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues yakni (1) Perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peserta didik adalah dengan cara menganalisis untuk menentukan kebutuhan terhadap bakat dan minat dengan cara membagikan angket, angket tersebut berbentuk evaluasi yang diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan mengetahui sejauh mana bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Untuk menentukan program bakat dan minat apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) Motivasi Siswa, dengan adanya motivasi, dorongan dan arahan kepada peserta didik, dapat lebih meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut. Misalnya dengan mengadakan program ekstra di sekolah, melibatkan siswa berbakat dalam ajang-ajang kompetisi, dan lain-lain. (3) Berkerja sama dengan mitra, berkerja sama dengan mitra dalam pengembangan bakat dan minat adalah dengan cara membangun kerja sama dengan orang tua, sekolah dan masyarakat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin dan Nasirudin. Tentang “Pengembangan Bakat dan Minat Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat siswa dapat ditinjau dari faktor internal dan eksternal. (1) Faktor Internal, merupakan dorongan perkembangan bakat dari seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul, selain itu faktor keluarga atau orang tua yang mempengaruhi seorang anak untuk mengembangkan bakatnya. (2) Faktor Eksternal, merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti lingkungan sekolah, karena melalui sekolah siswa dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan dilingkungan sekolah tersebut telah tersedia berbagai sarana prasarana dan guru sebagai fasilitator yang mendukung.

